



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 13547-13555

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Peserta Didik Sekolah Dasar

Bustanol Arifin^{1✉}, Agus Nur Salim², Abdurrohman Muzakki³, Suwarsito⁴, Opan Arifudin⁵

(1) Universitas Muhammadiyah Malang

(2) Universitas Pendidikan Bandung

(3) Universitas Muhammadiyah Malang

(4) Universitas Bina Sarana Informatika

(5) Universitas Primagraha

Email : barifin@umm.ac.id[✉]

Abstrak

Artikel studi pustaka ini membahas integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran berbasis literasi digital pada peserta didik sekolah dasar. Melalui analisis literatur yang teliti, konsep literasi digital dan pendidikan karakter dieksplorasi untuk memahami potensi sinergi antara keduanya dalam konteks pendidikan dasar. Fokus utama adalah mengidentifikasi strategi efektif untuk menggabungkan aspek literasi digital dengan penguatan nilai-nilai karakter pada tingkat sekolah dasar guna meningkatkan kualitas pendidikan holistik peserta didik. Studi ini menyoroti relevansi integrasi literasi digital dan pendidikan karakter sebagai respons terhadap perubahan zaman yang semakin digital. Dengan menggabungkan keahlian digital dengan pembentukan karakter, artikel ini mengusulkan metode dan pendekatan yang dapat memperkuat nilai-nilai moral, etika, dan keterampilan digital pada peserta didik. Hasil dari penelitian literatur ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pengembangan kurikulum yang berfokus pada pendidikan karakter melalui literasi digital di tingkat sekolah dasar, menciptakan lingkungan belajar yang mendorong pertumbuhan komprehensif peserta didik dalam era digital.

Kata Kunci: *Penguatan Pendidikan Karakter, Pembelajaran Literasi Digital, Peserta Didik*

Abstract

This literature study article discusses the integration of character education in digital literacy-based learning for elementary school students. Through careful literature analysis, the concepts of digital literacy and character education are explored to understand the potential synergy between the two in the context of basic education. The main focus is to identify effective strategies for combining aspects of digital literacy with strengthening character values at the elementary school level to improve the quality of students' holistic education. This study highlights the relevance of integrating digital literacy and character education as a response to changes in an increasingly digital era. By combining digital skills with character building, this article proposes methods and approaches that can strengthen moral values, ethics and digital skills in students. It is hoped that the results of this literature research can provide practical guidance for curriculum development that focuses on character education through digital literacy at the elementary school level, creating a learning environment that encourages the comprehensive growth of students in the digital era.

Keywords: *Strengthening Character Education, Digital Literacy Learning, Students*

PENDAHULUAN

Penguatan pendidikan karakter merupakan aspek integral dalam perkembangan holistik peserta didik di era modern (Farid, 2023). Di tengah arus teknologi digital yang semakin merajalela, integrasi nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian menjadi semakin penting dalam proses pendidikan. Pendidikan karakter tidak hanya membangun individu yang cerdas secara akademis, tetapi juga yang memiliki integritas, empati, dan kejujuran. Seiring dengan itu, literasi digital sebagai kemampuan untuk menggunakan, mengevaluasi, dan berpartisipasi dalam dunia digital menjadi penting sebagai sarana pendukung dalam memperkuat karakter peserta didik. Pertama-tama, penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran berbasis literasi digital memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan seperti kritis berpikir, kolaborasi, dan komunikasi yang esensial dalam era informasi saat ini. Melalui literasi digital, mereka dapat belajar untuk memilah informasi, memahami konten secara lebih mendalam, dan mengembangkan kemampuan analisis yang kritis (Setiani and Barokah, 2021). Selain itu, literasi digital juga memungkinkan peserta didik untuk memahami dampak dari penggunaan teknologi terhadap diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar, membentuk kesadaran akan etika digital dan tanggung jawab dalam berinteraksi online. Hal ini memperkuat kesadaran moral dan membangun karakter yang bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi.

Kedua, integrasi pendidikan karakter dalam literasi digital juga membantu membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan-perubahan teknologi yang terus berlangsung. Dengan penguatan nilai-nilai seperti

ketekunan, kerja sama, dan ketangguhan, peserta didik dapat menghadapi tantangan yang dihadirkan oleh dunia digital dengan lebih siap dan mantap. Mereka belajar untuk menjadi individu yang mampu beradaptasi dengan cepat, belajar dari kesalahan, dan terus berkembang dalam menghadapi perubahan yang terjadi di sekitar mereka (Zubaidah, 2016). Kemampuan untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan berinovasi yang diperoleh melalui pendidikan karakter dapat diterapkan secara langsung dalam konteks literasi digital, memperkuat kematangan karakter peserta didik dalam menghadapi tantangan teknologi yang berkembang. Selanjutnya, integrasi antara pendidikan karakter dan literasi digital juga dapat membantu peserta didik dalam memahami dan mengelola beragam informasi yang mereka temui di dunia digital. Dalam era di mana informasi dapat dengan mudah disebarluaskan dan disalahartikan, kemampuan untuk memilah, menilai, dan menggunakan informasi dengan bijaksana menjadi keterampilan yang krusial.

Pendidikan karakter yang kuat, yang didukung oleh literasi digital, membantu peserta didik untuk menjadi individu yang kritis, skeptis, dan cerdas dalam menghadapi informasi yang mereka temui di dunia maya (Setiawan, 2021). Mereka belajar untuk tidak hanya menerima informasi begitu saja, tetapi juga untuk mempertanyakan, memverifikasi, dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan pemahaman yang mereka miliki. Selain itu, integrasi pendidikan karakter dalam literasi digital juga membawa manfaat dalam pengembangan kemampuan berempati dan toleransi pada peserta didik. Dengan memahami beragam perspektif dan pengalaman yang tersebar di dunia maya, peserta didik dapat mengembangkan empati yang lebih luas terhadap orang lain, membangun kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, dan memperluas cakrawala pemikiran mereka. Hal ini tidak hanya membantu dalam membangun hubungan antarpribadi yang sehat, tetapi juga memperkuat karakter peserta didik dalam hal keberagaman, inklusivitas, dan penghargaan terhadap perbedaan. Literasi digital menjadi alat yang memungkinkan peserta didik untuk menjelajahi dan memahami dunia secara lebih luas, sementara pendidikan karakter memberikan landasan moral yang kokoh untuk berinteraksi dengan baik dalam dunia digital yang kompleks ini. Berdasarkan diskursus di atas maka penting kiranya tulisan ini dielaborasi lebih luas dengan pendekatan analisis konten.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan fokus pada analisis data deskriptif dari berbagai teks tertulis. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini lebih bertumpu pada literatur dan penelitian kepustakaan. Peneliti membaca, memahami, dan menganalisis sumber-sumber tulisan yang

relevan dengan permasalahan yang diteliti. Metode riset perpustakaan atau pendekatan kepustakaan digunakan, seperti Rahayu yang dijelaskan oleh Ulfah, Supriani, dan Arifudin pada tahun 2022.

Data dikumpulkan melalui pencarian dari berbagai sumber seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel ilmiah, dan e-book yang dapat diakses melalui media elektronik dan internet. Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci yang relevan dengan variabel penelitian di Google Scholar. Jurnal yang digunakan dipilih berdasarkan relevansinya dengan kata kunci yang ditentukan. Setelah melakukan pencarian, peneliti mengidentifikasi 20 jurnal dan buku referensi yang kemudian dianalisis, diringkas, dan dikelompokkan untuk menghasilkan ide-ide baru atau konsep yang terkait dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini, data dianalisis secara verbal dan deskriptif tanpa menggunakan teknik statistik. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami dan menggambarkan permasalahan yang sedang diteliti melalui pengungkapan data dalam bentuk narasi dan deskripsi. Hasil dari penelitian ini memberikan perspektif dan pemahaman yang mendalam tentang topik yang sedang diteliti berdasarkan analisis dan sintesis dari teks-teks tertulis yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Urgensi Pendidikan Karakter Era Teknologi

Pendidikan karakter menjadi semakin penting di era teknologi yang terus berkembang pesat. Seiring dengan kemajuan teknologi yang mengubah cara kita berinteraksi dan belajar, nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian yang kuat menjadi landasan krusial dalam membentuk individu yang mampu menghadapi tantangan zaman modern (Manan, 2023). Dalam konteks ini, urgensi pendidikan karakter di era teknologi tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga suatu keharusan yang mendesak untuk menjaga keseimbangan antara perkembangan teknologi dengan nilai-nilai kehidupan yang baik. Pertama-tama, pendidikan karakter memberikan fondasi yang kokoh bagi individu untuk dapat membedakan antara informasi yang benar dan salah dalam era di mana hoaks dan konten negatif mudah menyebar melalui platform digital (Anandari, 2024). Dengan memiliki karakter yang kuat, individu akan mampu melakukan proses filterisasi informasi dengan cerdas dan kritis, serta tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang menyesatkan. Selain itu, nilai-nilai seperti integritas, kejujuran, dan tanggung jawab yang diajarkan melalui pendidikan karakter memainkan peran penting dalam membentuk individu yang dapat menggunakan teknologi secara positif dan bertanggung jawab.

Di tengah maraknya kasus cyberbullying dan kejahatan daring, karakter yang baik akan menjadi tameng yang melindungi individu dari tindakan negatif di dunia maya (Eka, 2022). Dalam ranah pendidikan, integrasi antara teknologi dan pendidikan karakter menjadi esensial. Guru dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa, sehingga mereka tidak hanya terampil dalam hal teknologi tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan beretika. Selain itu, pendidikan karakter juga berperan penting dalam membentuk sikap kritis dan bijak dalam menggunakan teknologi. Dengan karakter yang kuat, individu akan mampu mengendalikan diri dalam menghadapi godaan dari penggunaan teknologi yang berlebihan, serta tetap fokus pada hal-hal yang lebih penting dalam kehidupan nyata. Di era di mana interaksi sosial seringkali dilakukan secara daring, nilai-nilai seperti empati, kerjasama, dan penghargaan terhadap keberagaman menjadi semakin penting. Pendidikan karakter memainkan peran vital dalam membentuk individu yang mampu berinteraksi secara positif dan menghargai perbedaan pendapat dalam ranah digital. Selain itu, pendidikan karakter juga berperan dalam membentuk jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab di era teknologi. Individu yang memiliki karakter yang baik akan mampu memimpin dengan teladan, menginspirasi orang lain untuk bertindak dengan etika dalam menghadapi tantangan teknologi yang kompleks.

Dalam konteks globalisasi, nilai-nilai seperti toleransi, kerukunan, dan rasa saling menghormati menjadi kunci dalam membangun hubungan antarindividu dari berbagai latar belakang di dunia maya. Pendidikan karakter menjadi pondasi yang menjembatani perbedaan dan memperkuat persatuan dalam era di mana teknologi menghubungkan orang-orang dari berbagai belahan dunia. Kesimpulannya, pendidikan karakter memiliki urgensi yang sangat besar di era teknologi saat ini. Dengan memperkuat nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian yang baik, individu akan menjadi agen perubahan yang positif dalam menghadapi dinamika teknologi yang terus berkembang. Pendidikan karakter tidak hanya membentuk individu yang cerdas secara teknologi, tetapi juga menjad mereka sebagai individu yang beretika, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat secara luas.

Literasi Digital Di Indonesia

Literasi digital di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan transformasi digital yang sedang berlangsung di negara ini. Dalam beberapa dekade terakhir, Indonesia telah menyaksikan lonjakan penetrasi internet yang signifikan, membawa implikasi besar terhadap tingkat akses dan pemahaman masyarakat terhadap teknologi digital (Aksenta *et al.*, 2023). Awalnya, literasi digital di Indonesia dimulai dari

penggunaan internet yang semakin meluas di kalangan masyarakat sekitar awal tahun 2000-an. Dengan semakin mudahnya akses ke internet, masyarakat Indonesia mulai terbiasa dengan berbagai aspek teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Perkembangan literasi digital didorong oleh peran pemerintah dalam memajukan sektor teknologi informasi di Indonesia. Program-program pemerintah seperti Gerakan Literasi Nasional (GLN) telah menjadi tonggak penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital di tengah masyarakat. Selain itu, upaya pemerintah dalam memperluas akses internet ke berbagai daerah, termasuk pedesaan, telah membantu mengurangi kesenjangan digital antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Sektor pendidikan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi digital di Indonesia. Kurikulum pendidikan kini semakin menekankan pada pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi, mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tuntutan era digital. Program-program pelatihan keterampilan digital juga semakin banyak tersedia, baik dari pemerintah maupun sektor swasta, untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat umum untuk meningkatkan literasi digital mereka.

Industri teknologi di Indonesia, seperti startup dan perusahaan teknologi, juga turut mempercepat perkembangan literasi digital di negara ini. Mereka tidak hanya menciptakan inovasi baru tetapi juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk belajar dan meningkatkan kemampuan digital mereka. Kolaborasi antara sektor publik dan swasta dalam mengembangkan ekosistem digital di Indonesia telah membuka pintu bagi peningkatan literasi digital di berbagai lapisan masyarakat. Namun, tantangan tetap ada dalam mengembangkan literasi digital di Indonesia. Kesenjangan akses internet, terutama antara perkotaan dan pedesaan, masih menjadi masalah yang perlu diatasi. Selain itu, perlindungan data pribadi dan keamanan online juga menjadi perhatian penting di tengah meningkatnya penggunaan teknologi digital di Indonesia. Dalam menghadapi tantangan ini, kolaborasi lintas sektor menjadi kunci untuk terus memajukan literasi digital di Indonesia. Pembangunan infrastruktur digital yang merata, pelatihan keterampilan digital yang terjangkau, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya literasi digital perlu terus didorong. Melalui upaya bersama dari pemerintah, lembaga pendidikan, industri, dan masyarakat, diharapkan literasi digital di Indonesia dapat terus berkembang. Dengan perkembangan yang pesat dalam literasi digital, diharapkan masyarakat Indonesia dapat lebih siap menghadapi era digital yang semakin kompleks dan global. Kemampuan untuk memahami, mengkritisi, dan menggunakan teknologi digital dengan bijak akan menjadi kunci dalam menghadapi tantangan masa depan. Indonesia memiliki potensi besar untuk

terus mengembangkan literasi digital sebagai bagian integral dari persiapan menghadapi era digital yang terus berubah dan berkembang.

Konfigurasi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Literasi Digital Di Sekolah Dasar

Penguatan pendidikan karakter berbasis literasi digital di sekolah dasar merupakan upaya penting dalam mengembangkan siswa menjadi individu yang kompeten secara teknologi dan berakhlak baik. Literasi digital, yang mencakup kemampuan untuk menggunakan teknologi digital dengan bijak dan kritis, dapat menjadi landasan yang kuat untuk pembentukan karakter yang positif. Integrasi literasi digital dalam pendidikan karakter di sekolah dasar memungkinkan siswa untuk tidak hanya menguasai keterampilan teknologi, tetapi juga memahami nilai-nilai moral dan etika yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Pertama, pemahaman yang benar tentang literasi digital diperlukan agar guru dan siswa dapat mengimplementasikan konsep ini dengan baik dalam proses pembelajaran. Literasi digital tidak hanya tentang kemampuan teknis, tetapi juga tentang kecerdasan dalam menggunakan informasi online secara bijak. Dengan demikian, guru perlu memahami bagaimana mengintegrasikan literasi digital dalam pembelajaran karakter di sekolah dasar (Masitoh, 2018). Kedua, tujuan dari penguatan pendidikan karakter berbasis literasi digital adalah membentuk siswa yang mampu menggunakan teknologi dengan bijak, kritis, dan bertanggung jawab. Dengan menggabungkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, kerjasama, dan tanggung jawab dengan literasi digital, siswa dapat mengembangkan sikap yang positif dalam menggunakan teknologi.

Metode pembelajaran berbasis literasi digital dapat melibatkan penggunaan platform online, proyek kolaboratif digital, serta pendekatan kreatif lainnya yang memanfaatkan teknologi untuk memperkuat pembelajaran karakter. Guru dapat merancang materi pembelajaran yang relevan dengan nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan, sehingga siswa dapat memahami hubungan antara literasi digital dan pengembangan karakter. Pengawasan konten digital yang digunakan dalam pembelajaran juga sangat penting. Guru dan sekolah perlu memastikan bahwa konten yang disajikan sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diinginkan dan aman bagi siswa. Selain itu, pelatihan bagi guru dalam mengintegrasikan literasi digital dalam pendidikan karakter juga diperlukan agar mereka dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan relevan.

Kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat juga merupakan aspek penting dalam penguatan pendidikan karakter berbasis literasi digital. Melibatkan orang tua dalam proses pendidikan karakter dapat memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dan menciptakan konsistensi antara lingkungan di rumah dan di sekolah. Evaluasi secara berkala

terhadap efektivitas program juga diperlukan untuk memastikan bahwa pendekatan ini memberikan hasil yang diinginkan. Pengenalan etika digital kepada siswa juga merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter mereka, sehingga mereka dapat berperilaku dengan baik dalam interaksi online. Akhirnya, penerapan nilai-nilai karakter yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan tujuan utama dari penguatan pendidikan karakter berbasis literasi digital. Dengan adanya konfigurasi yang terencana dengan baik, diharapkan siswa dapat menjadi individu yang cerdas teknologi dan berakhlak mulia, siap menghadapi tantangan dunia digital dengan bijak dan bertanggung jawab.

SIMPULAN

Integrasi penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran berbasis literasi digital pada peserta didik sekolah dasar menawarkan pendekatan holistik yang memadukan pengembangan keterampilan teknologi dengan pembentukan nilai-nilai moral. Dari artikel ini, dapat disimpulkan bahwa konsep ini memberikan manfaat besar dalam membentuk individu yang kompeten secara teknologi dan berakhlak mulia. Melalui integrasi ini, siswa tidak hanya belajar menguasai teknologi, tetapi juga mengasah kemampuan untuk berpikir kritis, bertindak dengan integritas, serta bersikap bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi. Penguatan pendidikan karakter dalam konteks literasi digital di sekolah dasar memungkinkan siswa untuk memahami pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran, kerjasama, dan empati dalam dunia digital yang semakin kompleks. Dengan demikian, integrasi ini memberikan landasan yang kokoh bagi pembentukan generasi yang mampu beradaptasi dengan teknologi sambil tetap mempertahankan integritas dan moralitas. Kesimpulannya, integrasi penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran berbasis literasi digital pada peserta didik sekolah dasar merupakan langkah yang strategis dalam mempersiapkan generasi masa depan yang tidak hanya cerdas secara teknologi, tetapi juga berakhlak mulia. Dengan kombinasi yang tepat antara literasi digital dan pembentukan karakter, sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyelaraskan kemajuan teknologi dengan nilai-nilai kehidupan yang fundamental, menciptakan individu yang kompeten, bijaksana, dan beretika dalam menghadapi tantangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksenta, A. *et al.* (2023) *Literasi Digital: Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 dan Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Anandari, A.A. (2024) *Bijak Beragama di Dunia Maya: Pendidikan Karakter Era Digital*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Eka, P.P. (2022) 'LITERASI DIGITAL SEBAGAI ALTERNATIF MENANAMKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM'. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Farid, A. (2023) 'Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0', *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), pp. 580–597.
- Manan, A. (2023) 'Pendidikan Islam dan Perkembangan Teknologi: Menggagas Harmoni dalam Era Digital', *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), pp. 56–73.
- Masitoh, S. (2018) 'Blended Learning berwawasan literasi digital suatu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan membangun generasi emas 2045', *Proceedings of the ICECRS*, 1(3), p. v1i3-1377.
- Setiani, N.N. and Barokah, N. (2021) 'Urgensi literasi digital dalam menyongsong siswa sekolah dasar menuju generasi emas tahun 2045', in *Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI*, pp. 411–427.
- Setiawan, D. (2021) 'Penerapan Budaya Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Islami Pada Sistem Boarding School di SMP Tarbiyatul Mu'alimin Wall Mu'allimats Al-Islamiyyah Roudlatul Qur'an'. IAIN Metro.
- Zubaidah, S. (2016) 'Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran', in *Seminar Nasional Pendidikan*, pp. 1–17.